

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

COFFEE COMMUNITY CENTER
DI SLEMAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK
MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH :
GILANG RIZKI FAUZI PUTRA
NPM : 12 01 14333



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2017

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

COFFEE COMMUNITY CENTER DI SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

GILANG RIZKI FAUZI PUTRA

NPM: 12 01 14333

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 24 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Ir. B. Sumardiyanto, MSc.

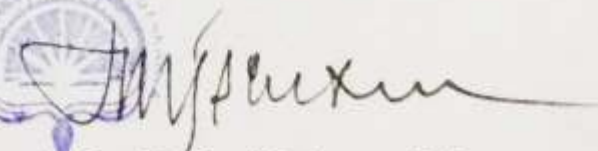
Yogyakarta, 24 Juli 2017

**Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Ir. A. Atmadji, MT.

**Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya :

Nama : Gilang Rizki Fauzi Putra

NPM : 12 01 14333

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,
Menyatakan bahwa :

Hasil karya Tugas Akhir - yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan - yang berjudul :

COFFEE COMMUNITY CENTER DI SLEMAN

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan - baik langsung maupun tidak langsung - yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya - yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan - ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 24 Juli 2017

Yang Menyatakan,


Gilang Rizki F.P

PRAKATA

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan KaruniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir: Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan dengan judul “*Coffee Community Center* di Sleman” tepat pada waktunya. Selama proses pengerjaan, penulis tidak lepas dari bimbingan dan tentunya didukung oleh berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

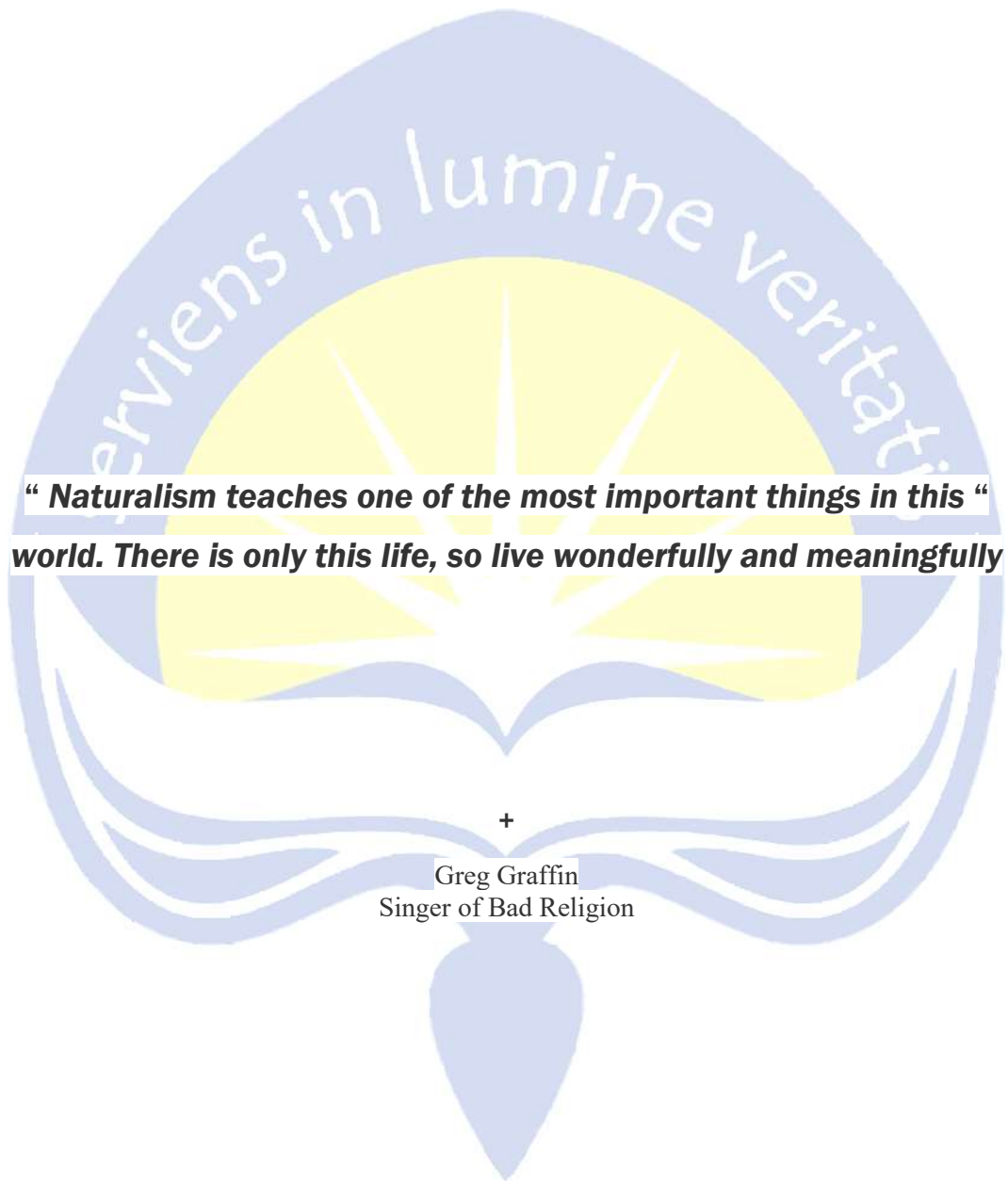
1. Bapak Dr. Ir. B.Sumardiyanto, MSc. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan energi untuk membimbing dalam proses berpikir dan pengerjaan tugas akhir dari awal hingga akhir.
2. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D selaku dosen pengampu Studi Arsitektur 7 yang telah membimbing proses awal pola berpikir tentang penulisan.
3. Bapak Sumijo selaku Kepala Koprasi Kebun Makmur Pakem yang telah bersedia menjadi narasumber untuk memberikan informasi yang mendalam tentang perkebunan kopi Merapi.
4. Para Petani Kopi Lereng Merapi, Manoreh, Temanggung yang telah membagikan pengetahuan dan pengalaman luar biasa mengenai budidaya kopi.
5. Mbak Russelin dan Rekan Wikikopi yang telah memberikan diskusi dan informasi yang bermanfaat mengenai kopi.
6. Keluarga, secara khusus kedua orang tua yang selalu setia memberikan kasih cinta dorongan moral demi kelancaran studi penulis.
7. Keluarga Besar Pondok Hijau, yang selalu memberi semangat dan teman diskusi dalam membantu dan menemani penulis.
8. Mas Ivan Kwin, Aidil Bowo, B. Donny yang telah membantu dalam kelancaran tugas akhir hari terakhir kalian luar biasa.
9. Haryoko, Danang, Alfonsus Ari, Yosua A yang telah menjadi teman diskusi dan pengalam berarsitektur.
10. Keluarga Besar Los Kontraknos, yang selalu yang selalu memberi semangat dan keceriaan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam proses dan hasil penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna. Maka penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulisan yang tidak disengaja. Penulis berharap, hasil penulisan Tugas Akhir ini dapat memberi manfaat positif bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi sesuai dengan topik serupa.

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Penulis
Gilang Rizki Fauzi Putra





***“ Naturalism teaches one of the most important things in this “
world. There is only this life, so live wonderfully and meaningfully***

Greg Graffin
Singer of Bad Religion

INTISARI

Indonesia menempati peringkat ke empat dalam produksi dan eksportir kopi di tahun 2016 dibawah negara Brazil, Vietnam dan Colombia. Salah satu daerah di Indonesia yang belum berkembang dalam memproduksi dan memasarkan kopi adalah Yogyakarta. Salah satu potensi tanaman kopi di Yogyakarta berada di Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman. Penyebab dari tidak berkembangnya kopi di Sleman tersebut karena belum adanya kemitraaan strategis yang optimal dari setiap *stakeholders* mulai dari kelompok tani, pedagang, eksportir, lembaga penelitian, *coffee houses*, pemerintah hingga masyarakat minat khusus. Perencanaan dan perancangan kawasan *Coffee Community Center* merupakan salah satu bentuk dari meningkatkan mutu kualitas kopi di Sleman yang berbasis pelatihan, pendidikan, dan produksi. Tujuannya untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan mengenai kopi kepada para petani kopi maupun masyarakat umum penikmat kopi. Konsep desain yang di terapkan, dengan pendekatan arsitektur ekologis yang menginterpretasikan lingkungan alam sekitar sebagai pengolahan tata ruang luar dan dalam, sehingga proses integral dalam pemahaman kontekstual lingkungan dengan bangunan mampu menyikapi kebutuhan akan kualitas hidup dan lingkungan. Suasana yang selaras dengan alam diterapkan dalam perencanaan tata masa dan tampilan bangunan untuk merespon potensi lingkungan sekitar dengan memperhatikan keadaan topografi dan vegetasi, serta penggunaan material di sekitar lokasi, sehingga bangunan mampu terintegrasi dengan lingkungan.

Kata Kunci : Kopi, Komunitas, Produksi, Arsitektur Ekologis, Tata Ruang, Selaras, Lingkungan.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGABSAHAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
INTISARI	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Masalah	8
1.2. Rumusan Permasalahan	10
1.3. Tujuan dan Sasaran	11
1.3.1. Tujuan	11
1.3.2. Sasaran	11
1.4. Lingkup Studi	11
1.4.1. Materi Studi	11
1.4.2. Pendekatan Studi	12
1.5. Metode Studi	12
1.5.1. Pola Prosedural	12
1.5.2. Tata Langkah	13
1.6. Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN COFFEE COMMUNITY CENTER	15
2.1. Tinjauan Umum Kopi	15
2.1.1. Pengertian Kopi	15
2.1.2. Varietas Kopi	16
2.1.3. Pengetahuan Teknis Kopi	18
2.1.4. Industri Kopi Indonesia	32
2.1.5. Pelatihan Kopi	33

2.2. Tinjauan Umum Community Center	35
2.2.1. Pengertian Community Center	35
2.2.2. Fungsi Community Center	36
2.2.3. Program Community Center	37
2.2.4. Prinsip Landasan Community Center	38
2.2.5. Fasilitas Community Center	39
BAB III TINJAUAN WILAYAH	43
3.1. Tinjauan Umum Kabupaten Sleman	43
3.1.1. Kondisi Fisik Kabupaten Sleman	43
3.1.2. Kondisi Non Fisik Kabupaten Sleman	48
3.1.3. Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sleman	53
3.2. Tinjauan Umum Kecamatan Cangkringan	66
3.2.1. Kondisi Administratif Kecamatan Cangkringan	66
3.3. Tinjauan Umum Desa Umbulharjo	67
3.3.1. Kondisi Administratif Kecamatan Umbulharjo	67
3.3.2. Pembagian Lahan Desa Umbulharjo	69
3.3.3. Karakteristik Desa Umbulharjo	69
3.4. Tinjauan Lokasi	73
3.4.1. Kriteria Site Coffee Community Center	73
3.4.2. Tinjauan Internal	74
3.4.3. Tinjauan Eksternal	78
3.4.4. Analisis SWOT	79
3.4.5. Lokasi Site Terpilih	81
BAB IV TINJAUAN TEORI	82
4.1. Tinjauan Suasana Selaras Dengan Alam	82
4.2. Tinjauan Teori Tentang Tata Ruang Luar dan Ruang Dalam	83
4.2.1. Tinjauan Ruang Luar	83
4.2.2. Tinjauan Ruang Dalam	88
4.3. Tinjauan Suprasegmen Arsitektural	97
4.3.1. Bentuk	97
4.3.2. Warna	98
4.3.3. Tekstur	99
4.3.4. Material	100

4.3.5. Proposi dan Skala	101
4.3.6. Bukaan	103
4.4. Tinjauan Teori Arsitektur Ekologis	105
4.4.1. Pengertian Arsitektur Ekologis	105
4.4.2. Unsur Pokok Asitektur Ekologis	106
4.4.3. Kriteria Bangunan Ekologis	107
4.4.4. Konsep Arsitektur Ekologis.	112
4.4.5. Merancang Pada Lahan Lerengan	113
4.5. Framework Landasan Teori	115
BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	116
5.1. Analisis Perencanaan	116
5.1.1. Analisis Sistem Lingkungan	116
5.1.2. Analisis Sistem Manusia	119
5.2. Analisis Perancangan	141
5.2.1. Analisis Fungsional	141
5.2.2. Analisis Tapak	154
5.2.3. Analisis Tata Massa Bangunan	161
5.2.4. Analisis Penekanan Studi	162
5.2.5. Analisis Aklimatisasi Ruang	171
5.2.6. Analisis Struktur dan Konstruksi	172
5.2.7. Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	173
BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	176
6.1. Konsep Perencanaan	176
6.1.1. Konsep Sistem Lingkungan	176
6.1.2. Konsep Sistem Manusia	178
6.2. Konsep Perancangan	186
6.2.1. Konsep Penekanan Studi	186
6.2.2. Konsep Struktur Bangunan	193
6.2.3. Konsep Utilitas	195
DAFTAR PUSTAKA	198
DAFTAR REFERENSI	200
LAMPIRAN	201

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Alur Proses Rantai Pasok Kopi	8
Gambar 1. 2 Program Coffee Community Center di Sleman	8
Gambar 2. 1 Sejarah Persebaran Kopi.	15
Gambar 2. 2 Biji Kopi Arabica.	16
Gambar 2. 3 Biji Kopi Robusta.....	17
Gambar 2. 4 Presentase Penentuan Kualitas Cita Rasa Kopi.....	19
Gambar 2. 5 Alur Pengolahan Kopi.....	20
Gambar 2. 6 Proses Produksi Kopi	23
Gambar 2. 7 Proses Sortasi Manual Oleh Petani Kopi	23
Gambar 2. 8 Mesin Pulping	24
Gambar 2. 9 Fermentasi Kopi	24
Gambar 2. 10 Pengeringan Kopi Secara Alami	25
Gambar 2. 11 Alat Pengering Kopi (Dryer).....	25
Gambar 2. 12 Mesin HS Pengupas Kulit Kopi	26
Gambar 2. 13 Mesin Pemisah Kopi	26
Gambar 2. 14 Alat Aeropress.....	29
Gambar 2. 15 V60 Drip Method	30
Gambar 2. 16 Chemex.....	30
Gambar 2. 17 Vietnamese Drip.....	31
Gambar 2. 18 Proses Cupping.....	32
Gambar 2. 19 Pelatihan Teknik Budidaya	33
Gambar 2. 20 Pelatihan Barista.....	34
Gambar 2. 21 Uji Cita Rasa	35
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Sleman	44
Gambar 3. 2 Jenis Akuifer Wilayah Kabupaten Sleman.....	45
Gambar 3. 3 Peta Ketinggian Kabupaten Sleman.....	47
Gambar 3. 4 Peta Curah Hujan Kabupaten Sleman 2005-2014.....	48
Gambar 3. 5 Rencana Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten Sleman	54
Gambar 3. 6 Rencana Pemanfaatan Ruang Wilayah Kabupaten Sleman	55
Gambar 3. 7 Peta Kawasan Rawan Bencana	58

Gambar 3. 8 Peta indeks risiko bencana di kawasan rawan bencana Gunung Merapi	58
Gambar 3. 9 Peta Rencana Pola Ruang Bencana Gunung Merapi	60
Gambar 3. 10 Peta Administratif Kecamatan Cangkringan.....	66
Gambar 3. 11 Peta Administratif Desa Umbulharjo	68
Gambar 3. 12 Peta Arahkan Lokasi Huntap	72
Gambar 3. 13 Peta Rencana Relekos Di Tanah Milik Sendiri dan Tanah Kas Desa	72
Gambar 3. 14 Peta Persebaran Perkebunan Kopi Di Kepuharjo.....	73
Gambar 3. 15 Peta Radius Pemilihan Site	74
Gambar 3. 16 Kondisi Lahan Site 1	75
Gambar 3. 17 Kondisi Lahan Site 1	75
Gambar 3. 18 Kondisi Lahan Site 2	75
Gambar 3. 19 Keadaan Vegetasi Site 1	76
Gambar 3. 20 Keadaan Vegetasi Site 2.....	76
Gambar 3. 21 Panorama View Gunung Merapi Dan Bukit Turgo	77
Gambar 3. 22 Panorama View Gunung Merapi.....	77
Gambar 3. 23 Kondisi Jalan Pada Site 1	78
Gambar 3. 24 Kondisi Jalan Pada Site 2	78
Gambar 3. 25 Akses Menuju Site	79
 Gambar 4. 1 Hubungan Kualitas Lingkungan	 82
Gambar 4. 2 Bentuk dan Kualitas Dinding	84
Gambar 4. 3 Bentuk dan Kualitas Dinding	84
Gambar 4. 4 Pencapaian Langsung.....	85
Gambar 4. 5 Pencapaian Tersamar.....	85
Gambar 4. 6 Pencapaian Berputar.....	86
Gambar 4. 7 Bentuk Terpusat	86
Gambar 4. 8 Bentuk Linier	87
Gambar 4. 9 Bentuk Radial.....	87
Gambar 4. 10 Bentuk Cluster.....	88
Gambar 4. 11 Bentuk Grid.....	88
Gambar 4. 12 Konfigurasi Linier	90

Gambar 4. 13 Konfigurasi Radial	91
Gambar 4. 14 Konfigurasi Berputar	91
Gambar 4. 15 Konfigurasi Grid	91
Gambar 4. 16 Konfigurasi Jaringan	92
Gambar 4. 17 Ruang Dalam Ruang	92
Gambar 4. 18 Ruang yang Saling Berkaitan	93
Gambar 4. 19 Ruang yang Saling Bersebelahan	93
Gambar 4. 20 Ruang yang Dihubungkan Oleh Ruang	93
Gambar 4. 21 Bidang Dasar Dinaikan	94
Gambar 4. 22 Bidang Dasar Diturunkan	95
Gambar 4. 23 Menghubungkan Ruang Asal dengan Ruang yang Dinaikan atau Diturunkan	95
Gambar 4. 24 Bidang Atas	96
Gambar 4. 25 Bentuk Dasar	97
Gambar 4. 26 Bentuk Dasar	98
Gambar 4. 27 Bentuk Tidak Beraturan	98
Gambar 4. 28 Skala dan Proposi	101
Gambar 4. 29 Skala Akrab	102
Gambar 4. 30 Skala Wajar	102
Gambar 4. 31 Skala Megah	102
Gambar 4. 32 Skala Mencekam	103
Gambar 4. 33 Bentuk Bukaan	103
Gambar 4. 34 Bukaan Di dalam Ruang	104
Gambar 4. 35 Bukaan Pada Sudut	104
Gambar 4. 36 Bukaan Pada Bidang	105
Gambar 4. 37 Konsep Arsitektur Ekologis Yang Holistik	106
Gambar 4. 38 Desain Bukaan di Bangunan	109
Gambar 4. 39 Perlindungan Terhadap Cahaya Matahari	110
Gambar 4. 40 Orientasi Letak Bangunan	110
Gambar 4. 41 Orientasi Bangunan Terhadap Sinar Matahari dan Arah Angin ..	111
Gambar 4. 42 Perbedaan tiap lantai Terhadap Sinar Matahari dan Arah Angin	111
Gambar 4. 43 Rumah Split-level dan Sengkedan.	114

Gambar 4. 44 Jenis pondasi bangunan pada tapak lerengan.....	114
Gambar 4. 45 Struktur bangunan pada tapak lerengan	115
Gambar 4. 46 Framework Landasan Teori	115
Gambar 5. 1 Jarak Kebun Kopi Dengan Koprasi.....	117
Gambar 5. 2 Sistem Pelayanan Coffee Community Center	133
Gambar 5. 3 Perencanaan Hubungan Divisi Kegiatan.....	147
Gambar 5. 4 Hubungan Ruang Pengelola Utama	148
Gambar 5. 5 Hubungan Ruang Ketatausahaan	148
Gambar 5. 6 Hubungan Ruang Edukasi dan Workshop	149
Gambar 5. 7 Hubungan Ruang Konservasi.....	149
Gambar 5. 8 Hubungan Ruang Perpustakaan	150
Gambar 5. 9 Hubungan Ruang Eksibisi	150
Gambar 5. 10 Hubungan Ruang Produksi	151
Gambar 5. 11 Hubungan Ruang Komersial	151
Gambar 5. 12 Hubungan Ruang Service.....	152
Gambar 5. 13 Hubungan Ruang Publikasi dan Humas.....	152
Gambar 5. 14 Organisasi Ruang	153
Gambar 5. 15 Dimensi Tapak	154
Gambar 5. 16 Analisis Neighborhood.....	155
Gambar 5. 17 Analisis Circulation.....	156
Gambar 5. 18 Analisis Natural Physical Feature	157
Gambar 5. 19 Analisis Drainage	158
Gambar 5. 20 Analisis Sensory.....	159
Gambar 5. 21 Analisis Climate	160
Gambar 5. 22 Analisis Tata Massa Bangunan	161
Gambar 5. 23 Alur Pikir Penekanan Desain	162
Gambar 5. 24 Skema Konservasi Air.....	173
Gambar 5. 25 Skema Produksi Energi	174
Gambar 5. 26 Skema Pengumpulan Sampah	174
Gambar 6. 1 Design Vision.....	176
Gambar 6. 2 Konsep Konteks Kultural	177

Gambar 6. 3 Konsep Hubungan Antar Divisi	183
Gambar 6. 4 Konsep Hubungan Ruang Kegiatan	184
Gambar 6. 5 Konsep Tata Massa Bangunan	185
Gambar 6. 6 Skema Pendalaman Konsep Besar	186
Gambar 6. 7 Suasana Pintu Masuk	186
Gambar 6. 8 Konsep Mikro Coffee Community Center	187
Gambar 6. 9 (1) Tampak Coffee Gallery, (2) Pengelola, (3) Produksi	192
Gambar 6. 10 Potongan Coffee Shop	193
Gambar 6. 11 Struktur Atap Bangunan Pengelola	194
Gambar 6. 12 Struktur Atap Bangunan Home Stay	194
Gambar 6. 13 Skema Konsep Konservasi Air Bersih	195
Gambar 6. 14 Konsep Pengumpulan Sampah	196
Gambar 6. 15 Konsep Sistem Energi Bioenergi	196
Gambar 6. 16 Konsep Evakuasi Bencana	197

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Negara Produksi dan Eksportir Kopi	1
Tabel 1. 2 Konsumsi Kopi Indonesia Tahun 2010-2016	3
Tabel 1. 3 Luas Lahan Kopi Pasca Erupsi Merapi tahun 2010.....	5
Tabel 1. 4 Luas Tanaman Perkebunan menurut Jenisnya dan Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta (Ha), 2015.....	6
Tabel 2. 1 Ciri-Ciri Tanaman Kopi Varietas Arabica	17
Tabel 2. 2 Ciri-Ciri Tanaman Kopi Varietas Robusta.....	18
Tabel 2. 3 Coffee Roasted Profile	22
Tabel 2. 4 Kriteria Community Center	40
Tabel 2. 5 Persyaratan Ruang Berdasarkan Jenis Kegiatan	41
Tabel 3. 1 Ketinggian Wilayah Kabupaten Sleman	46
Tabel 3. 2 Rata-Rata Kondisi Iklim Wilayah Kabupaten Sleman.	48
Tabel 3. 3 Jumlah Penduduk Menurut Wilayah Kecamatan Kabupaten Sleman .	49
Tabel 3. 4 Angka Melek Huruf, Lama Sekolah dan Angka Partisipasi Tahun 2010-2012 Kabupaten Sleman	50
Tabel 3. 5 Jumlah Wisatawan dan Kontribusi Sektor Pariwisata Kabupaten Sleman.....	51
Tabel 3. 6 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Sektor dan Jenis Kelamin Kabupaten Sleman.....	51
Tabel 3. 7 Luas Panen dan Produksi Kopi Kabupaten Sleman.....	53
Tabel 3. 8 Pemanfaatan Kawasan Lindung.....	55
Tabel 3. 9 Kawasan Budidaya.....	56
Tabel 3. 10 7 Satuan Kawasan Pengembangan (SKP).....	59
Tabel 3. 11 Tipologi Kawasan Rawan Bencana	60
Tabel 3. 12 Sebaran Kawasan Rawan Bencana Di Kabupaten Sleman	61
Tabel 3. 13 Pruntukan Ruang Kawasan Rawan Letusan Gunung Merapi	62
Tabel 3. 14 Penentuan Pola Ruang dan Peraturan Zonasi Berdasarkan Tipologi Kawasan Rawan Bencana Letusan Gunung Merapi	64
Tabel 3. 15 Jumlah Pedukuhan, RW, dan RT Menurut Desa di	67
Tabel 3. 16 Luas Wilayah Menurut Penggunaan Desa Umbulharjo.....	69

Tabel 3. 17 Sarana Dan Fasilitas Desa Umbulharjo	71
Tabel 3. 18 Analisis SWOT Pemilihan Lokasi Site 1	79
Tabel 3. 19 Analisis SWOT Pemilihan Lokasi Site 2	80
Tabel 3. 20 Skor Pemilihan Alternatif Site	81
 Tabel 4. 1 Makna Warna	 99
 Tabel 5. 1 Identifikasi Pelaku Kegiatan	 122
Tabel 5. 2 Identifikasi Kegiatan Divisi	125
Tabel 5. 3 Alur Kegiatan Pelaku	126
Tabel 5. 4 Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Khusus Pada Ruang	133
Tabel 5. 5 Identifikasi Kebutuhan dan Kualitas Ruang	136
Tabel 5. 6 Penentuan Standar Dimensi	141
Tabel 5. 7 Analisis Besaran Ruang	141
Tabel 5. 8 Perkiraan Luasan Area Parkir	146
Tabel 5. 9 Rekap Besaran Ruang	146
Tabel 5. 10 Parameter Suasana Selaras Dengan Alam	163
Tabel 5. 11 Prinsip Penataan Ruang Luar Dan Dalam Dengan Suprasegmen	164
Tabel 5. 12 Analisis Perancangan Ruang Luar an Dalam	166
Tabel 5. 13 Analisis Warna dan Material Bangunan	170
 Tabel 6. 1 Konsep Pelaku Kegiatan	 179
Tabel 6. 2 Konsep Klasifikasi Pelaku	180
Tabel 6. 3 Konsep Kegiatan Coffee Community Center	180
Tabel 6. 4 Konsep Kebutuhan Ruang	181
Tabel 6. 5 Konsep Besaran Ruang	182
Tabel 6. 6 Penerapan Konsep Mikro Pada Ruang	187
Tabel 6. 7 Konsep Warna dan Material Bangunan	192